DEFORMASI FIGUR MANUSIA
SEBAGAI DASAR PENCIPTAAN SENI PATUNG

KARYA SENI

Oleh :
ELVIS

Tugas Akhir Program Studi Seni Rupa Murni
Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia
Yogyakarta
1997

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

DEFORMASI FIGUR MANUSIA SEBAGAI DASAR PENCIPTAAN SENI PATUNG

KT007675

KARYA SENI

Oleh :
ELVIS

Tugas Akhir Program Studi Seni Rupa Murni
Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia
Yogyakarta
1997

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

DEFORMASI FIGUR MANUSIA SEBAGAI DASAR PENCIPTAAN SENI PATUNG

Oleh :

ELVIS

No. Mahasiswa : 8910444021

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana dalam bidang
Seni Rupa Murni
1997

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

Tugas Akhir Karya Seni ini telah diterima oleh Tim Penguji

Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia

Yogyakarta, 3 Juli 1997

Drs. Dendi Suwandi, M.S.
Pembimbing I / Anggota

Drs. Kasman KS.
Pembimbing II / Anggota

Drs. Mon Mudjiman
Cognate / Anggota

Drs. Pracoyo
Ketua Program Studi
Seni Rupa Murni / Anggota

Drs. Harry Tjahjo Surjanto
Ketua Jurusan Seni Murni
Ketua / Anggota

Menyetujui :
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Drs. Sun Ardi, S.U.
NIP. 130321410

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Dengan segala puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya sehingga penulisan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan lancar.

Terima kasih yang tak terhingga penulis sampaikan pada :

1. Drs. Sun Ardi, S.U. Selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Drs. Harry Tjahjo Surjanto. Selaku Ketua Jurusan Seni Murni.
3. Drs. Pracoyo. Selaku Ketua Program Studi Seni Rupa Murni.
4. Drs Dendi Suwandi, M.S. Selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan Tugas Akhir ini.
5. Drs. Kasman KS. Selaku Dosen Pembimbing II yang juga telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan dalam pelaksanaan Tugas Akhir ini.
6. Segenap Staf dan pengajar di Program Studi Seni Rupa Murni FSR ISI Yogyakarta.
7. Staf perpustakaan FSR ISI Yogyakarta yang telah banyak menyediakan buku-buku referensi dalam penulisan Tugas Akhir.
8. Bapak dan Ibu tersayang serta kakak dan adik yang telah memberikan semangat dan dukungan sehingga Tugas Akhir ini dapat selesai.
9. Teman-teman yang telah banyak membantu terselenggaranya Tugas Akhir ini.

Yogyakarta, 3 Juli 1997

Elvis

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

KATA PENGANTAR iii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR KARYA v

BAB I. PENDAHULUAN 1

A. Pengertian Istilah Judul 2

B. Ide Penciptaan 3

BAB II. LATAR BELAKANG TIMBULNYA IDE 5

BAB III. IDE PENCIPTAAN 7

A. Penegasan Tentang Ide Penciptaan 7

B. Konsep Perwujudan 8

BAB IV. PROSES PERWUJUDAN 10

A. Bahan, Alat dan Teknik 10

B. Tahap-tahap Perwujudan 12

BAB V. TINJAUAN KARYA 14

BAB VI. PENUTUP 17

DAFTAR PUSTAKA 18

LAMPIRAN

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR KARYA

No.	Judul Patung	Halaman
1.	Rileks	20
2.	Menggeliat	21
3.	Standing Figur I	22
4.	Standing Figur II	23
5.	Standing Figur III	24
6.	Tiduran	25
7.	Berenang	26
8.	Letih	27
9.	Menoleh	28

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

Seni patung yang merupakan salah satu cabang dari seni rupa, di dalam proses penciptaan karya seni tersebut, tiap-tiap seniman mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, sesuai dengan sudut pandang dan kemampuan yang dimiliki. Untuk mengembangkan proses kreativitas berkarya, keanekaragaman bentuk pada alam dapat menjadi sumber inspirasi seniman sebagai ide penciptaan. Dengan itu, figur manusia merupakan salah satu bagian dari keaneka ragaman unsur alam dan hal itu dapat menjadi sumber inspirasi bagi seseorang seniman dalam proses penciptaan karya-karya seninya. Inspirasi yang menjadi ide penciptaan karya seni tersebut dituntut dapat mampu mengungkapkan persoalan yang diangkat dari suatu obyek.

Berkaitan dengan hal di atas, dalam proses penciptaan karya seni patung tugas akhir ini. Yang menjadi sumber inspirasi penciptaan karya adalah obyek tentang figur manusia. Dengan melalui proses pengamatan terhadap obyek figur manusia tersebut, dari hasil pengamatan dan pencerapan yang diperoleh, yang paling menarik untuk divisualisasikan ke dalam wujud karya patung adalah figur wanita. Sebab dari pengertian yang ditangkap dan didapat dari figur atau bentuk wanita tersebut adalah obyek yang dapat mendekati dan mewakili untuk mengungkapkan tentang persoalan kelembutan. Agar mencapai pada aspek persoalan maka figur wanita divisualisasikan dalam karya patung sudah mengalami proses deformasi bentuk dalam arti figur atau bentuk wanita tidak lagi anatomis.

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

A. Pengertian Istilah Judul

Untuk menuju pada pengertian sesuai yang diharapkan agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap penulisan judul yang dimaksud. Perlu kiranya diambil langkah penjelasan terhadap penulisan istilah-istilah yang digunakan pada judul berikut :

DEFORMASI : Perubahan bentuk atau ujud dari yang baik menjadi kurang baik. [1]

FIGUR : Bentuk, wujud. [2] Sehubungan dengan penciptaan karya patung saya, di maksud adalah bentuk atau wujud manusia.

MANUSIA : Mahluk yang berakal budi. [3]

DASAR : Asal yang pertama segala pengalaman kita dijabarkan oleh ilmu pengetahuan, sehingga akhirnya sampailah dasar-dasar ini dapat diberi keterangan-keterangan yang memuaskan pada teori dan ajaran-ajaran tentang segala penjelmaan. Kerap kali juga dipakai orang istilah ini dalam arti pikiran-pikiran yang menjadi pokok (induk) untuk buah-buah pikiran yang lain.[4]

PENCIPTAAN : Menyangkut segala sesuatu termasuk ruang dan waktu dari ketiadaan.[5]

SENI PATUNG : Seni patung adalah seni rupa yang merupakan kenyataan artistik lewat bentuk-bentuk tiga dimensional. Walaupun ada yang bersifat

---

[1]. Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, 1989, hal. 191.

[2]. W.J.S. Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, PN. Balai Pustaka, Jakarta, 1984, hal. 281.

[3]. Ibid., hal. 632.

[4]. Hasan Shadily, Ensiklopedi Nasional Indonesia, Ichtiar Baru Van Hoeve, Jakarta, 1980, hal. 373.

[5]. Ensiklopedia Nasional Indonesia, Jilid 12, PT. Cipta Adi Pustaka, Jakarta, 1980, hal. 361.

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

pakai, tetapi pada galibnya seni patung adalah tiga dimensional sehingga dengan demikian benar-benar berada dalam ruang, maka dalam seni patung tidak ada problem perspektif seperti halnya dengan seni lukis yang kadangkala ingin membuat kesan ke dalam (dimensi ketiga) dalam karya-karya yang datar saja itu.[6]

Dari penjelasan istilah-istilah judul dimuka tersebut, diharapkan dapat menjadi pengkajian terhadap pengertian yang dimaksud dari penulisan judul karya Tugas Akhir ini.

B. Ide Penciptaan

Dalam penciptaan suatu karya seni, masing-masing seniman mempunyai sumber ide yang berbeda dan bentuk permasalahannya pun berbeda yang dijadikan konsep perwujudan dari suatu karya.

Pada proses penciptaan karya patung tugas akhir saya, ide yang menjadi dasar penciptaan dari karya saya bersumber dari figur manusia. Dari hasil pengamatan dan pencerapan terhadap figur manusia tersebut, yang sangat menarik perhatian bagi saya adalah figur wanita yang menjadi suatu obsesi dalam pikiran.

Sehubung dengan ide dan konsep perwujudan suatu karya seni di jelaskan, bahwa :

"Ide digunakan untuk mengatur dan memimpin cara manusia berpikir". [7]

---

[6]. Soedarso SP., Tinjauan Seni, STSRI "ASRI" Yogyakarta, 1976, hal. 8.

[7]. Mr. T.S.G. Mulya dan K.A. Hidding, Ensiklopedia Indonesia, Van Hoeve, Bandung-S. Gravenhage, 1980, hal. 639.

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta

Dari keterangan tersebut, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa ide atau gagasan merupakan buah pikiran atau gambaran mengenai sesuatu hal yang di cerap dalam pikiran manusia untuk dijadikan dasar di dalam mewujudkan ide atau gagasan yang ada.

Sementara itu istilah konsep diterapkan, bahwa :

> "Konsep berasal dari kata latin 'Concipere' yang artinya mencakup, mengambil dan menangkap".[8]

Sehubung dengan konsep perwujudan dalam karya seni patung yang saya ciptakan, ide yang bersumber dari figur wanita tersebut. Upaya menuju pada konsep perwujudan karya, maka figur wanita yang menjadi obyek penciptaan karya mengalami proses deformasi sesuai dengan pengertian dan kepekaan artistik. Untuk mencapai sasaran nilai-nilai kelembutan yang terkandung terhadap figur wanita tersebut.

Proses deformasi yang dilakukan terhadap obyek figur wanita, upaya untuk mengungkapkan nilai-nilai kelembutan yang terdapat pada obyek ke dalam wujud karya patung. Proses tersebut adalah suatu cara proses pembentukan yang menonjolkan pengorganisasian elemen-elemen visual, seperti : irama, garis, volume, bidang yang lebih diutamakan dari pada aspek bentuk lainnya, termasuk didalamnya aspek anatomis yang lebih menekankan pada idealisme bentuk yang sebenarnya dari obyek.

---

[8]. Noor Ms Bakry, Logika Praktis, Penerbit Liberty, Yogyakarta, 1986, hal. 2.

UPA Perpustakaan ISI Yogyakarta